BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa sarana transportasi di Kabupaten Kuantan Singingi saat ini sangat pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yang diantaranya adalah semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang dianggap perlu untuk menunjang berbagai kegiatan usaha maupun kegiatan pribadi.

Saat ini masyarakat sepeda motor menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hampir setiap orang menginginkan memiliki sepeda motor baik kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah. Sepeda motor bukan hanya dibeli secara tunai, bahkan banyak sekali orang yang membeli sepeda motor secara kredit. Banyak yang beranggapan bahwa dengan memiliki sepeda motor segala sesuatu akan lebih irit dan menjadi lebih mudah, di bandingkan dengan kendaraan roda empat. Selain itu sepeda motor dapat pula menjadi alat bantu usaha yang dapat menambah penghasilan.

Kondisi yang seperti ini tentunya memberikan kesempatan emas bagi perusahaan-perusahaan pembiayaan untuk memperoleh konsumen yang banyak dan kian berkembang. Namun demikian, bukan hal yang mudah bagi suatu perusahaan pembiayaan untuk menarik konsumen untuk menggunakan jasa pemiaayaan yang mereka tawarkan sehingga kedepan konsumen dengan sendirinya berminat untuk menggunakan jasa pembiayaan yang ditawarkan dan mengembangkan perusahaan kearah yang lebih baik dan lebih maju. Setiap perusahaan pada kodratnya selalu terlibat dalam penjualan barang maupun jasa.

Sementara system penjualan pada saat ini semakin berkembang tidak hanya penjualan secara tunai tetapi juga penjualan secara kredit yang saat ini diminati oleh masyarakat. Fenomena yang terjadi saat ini adalah kemudahan untuk membeli sepeda motor dengan jalur kredit. Hal itu dapat dilihat dengan padatnya jalan raya oleh sepeda motor dan iklan-iklan dealer penjualan sepeda motor yang memberikan kemudahan pembelian melalui jalur kredit dengan syarat yang sederhana.

FIFGROUP saat ini merupakan salah satu sarana pengkreditan terbesar di Kota Taluk Kuantan. FIFGROUP adalah grup perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, terutama untuk pembiayaan motor dan produk-produk elektronik. Banyaknya informasi terkadang menyulitkan seseorang untuk mencapai tempat tujuannya dan kecewa dengan hasil yang berbeda seperti yang didengar melalui berita maupun mulut ke mulut. Dalam menentukan letak alamat para nasabah FIFGROUP yang akan di tempuh atau di datangi dengan menggunakan peta konvensional dan memilih jalur yang terpendek dari tempat asal ke tujuan. Namun hal ini sering kali tidak dapat membantu secara maksimal karena kebanyakan kita pasti harus menanyakan satu per satu warga di sekitar untuk memastikan alamat atau keberadaan nasabah tersebut dan itu bisa dibilang tidak efisien. Sistem informasi geografis merupakan sebuah sistem yang dapat membantu memudahkan para kolektor FIFGROUP untuk menggali informasi tempat para nasabah atau konsumen yang akan di kunjungi dan letaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**SISTEM INFORMASI**

GEOGRAFIS SEBARAN NASABAH FIF GRUP CABANG TELUK KUANTAN “.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah diatas maka dapat penulis simpulkan permasalahan yang ditemukan sebagai berikut :

1. Sulitnya mendapat informasi tentang data nasabah.
2. Kurang akuratnya data yang diperoleh ketika dibutuhkan.
3. Lambatnya pembuatan laporan nasabah.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis Sebaran Nasabah FIF GRUP Cabang Teluk Kuantan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat aplikasi untuk penentuan lokasi nasabah FIF Cabang Teluk Kuantan berbasis web.
2. Memudahkan bagian pendataan dalam merekapitulasi data nasabah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menjadi masukan bagi peneliti–peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
2. Memudahkan bagaian pendataan dalam pembuatan laporan.

3. Memudahkan dalam menentukan lokasi rumah nasabah FIF Grup Cabang Teluk Kuantan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah pembangunan sebuah sistem tentang penyebaran nasabah FIF Grup dengan bahasa pemrograman yaitu GIS.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini dapat penulis uraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah untuk menguraikan masalah yang perlu dipecahkan, pembatasan masalah yang dibuat agar ruang lingkup pemecahan masalah tidak terlalu melebar, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari sisi pengguna dan dari sisi peneliti, dan sistematika penulisan yang berisi uraian dari penyusunan proposal skripsi.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai penelitian terdahulu/penelitian sebelumnya yang serupa atau hampir mirip dengan jenis sistem/penelitian yang diajukan untuk dijadikan patokan dan perbandingan dari penelitian yang dibangun. Di bab ini juga berisi dasar – dasar teori yang menunjang penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka dan gambaran untuk metode pendekatan pada sistem informasi berbasis web.

BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM

Bab ini mengulas tentang analisa data dan hasil analisa serta pembahasannya akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini dijelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat, rancangan *input/output*, pengujian terhadap aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab terakhir ini, memuat kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan, keterbatasan peneliti selama jalannya penelitian, dan refleksi untuk memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian yang disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk kebijaksanaan instansi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN